

PENERAPAN DESAIN KELAS MODEL ‘U’ TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DI UPT SD NEGERI 73 GRESIK KELAS IV

Muhammad Bayu Baharudin¹, Nataria Wahyuning S.², Arya Setya Nugroho³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik

[1bayubaharuddin.id@gmail.com](mailto:bayubaharuddin.id@gmail.com), [2nataria.nata@umg.ac.id](mailto:nataria.nata@umg.ac.id), [3aryasetya@umg.ac.id](mailto:aryasetya@umg.ac.id)

Abstrak: Motivasi belajar merupakan sesuatu yang dapat merubah perilaku peserta didik untuk menjadi lebih baik dengan tujuan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar yang sedang berlangsung, karena motivasi berperan sebagai daya penggerak di dalam diri yang mendukung kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai suatu dorongan yang membuat seseorang melakukan tindakan tertentu guna mencapai suatu tujuan, baik secara internal atau eksternal dengan harapan memperoleh ketuntasan hasil belajar yang mana hasil belajar yang diperoleh diatas kkm. Akan tetapi masih ada peserta didik yang motivasi belajarnya rendah. Pengaturan desain kelas model ‘U’ adalah semua peserta didik dapat berhadapan langsung dan berinteraksi secara langsung dengan guru, sehingga akan lebih fokus saat pembelajaran berlangsung. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif melalui penelitian lapangan yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh desain kelas model U terhadap motivasi belajar matematika pada materi luas persegi. Teknik pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh desain kelas model U sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas peserta didik, yang mana dalam penelitian ini sebagian sudah dapat mengikuti dengan baik. Aktivitas guru pada saat penelitian masih belum bisa mengkondisikan peserta didik dengan tertib dan tidak rami namun guru sudah bisa menerapkan desain kelas model U dalam pembelajaran. Kesulitan yang dialami peserta didik pada umumnya lupa dengan materi tersebut ataupun belum paham dan masih ada peserta didik sulit fokus ketika pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Desain Kelas Model U*

APPLICATION OF THE "U" MODEL CLASS DESIGN TO THE MOTIVATION OF LEARNING MATHEMATICS IN UPT SD NEGERI 73 GRESIK CLASS IV

Abstract: *Learning motivation is something that can change the behavior of students for the better with the aim of obtaining maximum learning outcomes. Motivation is needed in ongoing learning activities, because motivation acts as a driving force in oneself that supports learning activities. Learning motivation can be said as an encouragement that makes a person take certain actions in order to achieve a goal, either internally or externally in the hope of obtaining complete learning outcomes which learning outcomes obtained above the KKM. However, there are still students who have low learning motivation. The arrangement of the "U" model class design is that all students can face to face and interact directly with the teacher, so that they will be more focused when learning takes place. The type of research that the author uses is a qualitative approach using descriptive analysis through field research which aims to describe how the influence of the U model class design on the motivation to learn mathematics on the material of square area. The technique in this research uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation, while the data analysis in this study is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the influence of the U model class design is very influential on the learning*

motivation of students. This can be seen in the activities of students, which in this study some have been able to follow well. The teacher's activities at the time of the study were still unable to condition students in an orderly and uncluttered manner, but the teacher was able to apply the U model class design in learning. The difficulties experienced by students generally forget the material or do not understand and there are still students who find it difficult to focus when learning takes place

Keywords: Learning Motivation, Class Design Model U

PENDAHULUAN

Suatu proses pembelajaran yang sudah dijadwalkan dengan baik harus didukung dengan kemampuan guru yang mendukung. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan menguasai materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran baik teori maupun praktek. Hal itu bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menembangkan potensi peserta didik (Munirah, 2018:116). Dalam proses belajar mengajar selalu ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan, sehingga guru harus menemukan cara untuk mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik (Sari et al., 2021). Untuk mencapai keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran, selain dipengaruhi oleh bagaimana cara guru mengajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik. Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar yang sedang berlangsung, karena motivasi berperan sebagai daya penggerak di dalam diri yang mendukung kegiatan pembelajaran (Lestari, 2020).

Tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan kurang bersemangat dan bermalas-malasan saat proses pembelajaran dan akan mendapat hasil belajar yang kurang maksimal, sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka ia akan bersemangat dan bersungguh – sungguh sehingga hasil belajarnya pun akan maksimal (Abidin, 2018:23). Pada kenyataannya, dalam suatu proses pembelajaran peserta didik masih ada yang memiliki motivasi belajar yang rendah, hal tersebut dapat terlihat saat proses pembelajaran peserta didik ada yang mengantuk, ada yang berbicara dengan temannya, ada yang seperti melamun dan tidak memperhatikan guru saat memberi penjelasan, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sururuddin & Prihatin (2018:57).

Berdasarkan hasil observasi di UPT SDN 73 Gresik pada peserta didik kelas IV masih ada peserta didik yang motivasi dalam belajarnya sangat rendah. Kurang aktifnya peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, masih banyak peserta didik yang tidak mendengarkan pelajaran ketika guru sedang menjelaskan dan sibuk dengan kegiatannya sendiri, selain itu posisi tempat duduk yang masih monoton/tradisional dan guru hanya fokus pada materi pelajaran saja, kurang memperhatikan kondisi peserta didik itu dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Pengaturan desain kelas dengan susunan tradisional atau konvensional ini diterapkan dari awal berdirinya sekolah tersebut hingga sekarang dan tidak ada perubahan, sehingga nuansa kelas tidak dinamis. Dalam praktik pengelolaan kelas, guru harus mampu menerapkan beberapa pendekatan yang bermanfaat kepada siswa sehingga pengelolaan kelas dapat berjalan lancar (Linda & Hidayah, 2000:38).

Dari beberapa model desain kelas yang ada, salah satunya adalah desain kelas model U. Desain kelas model U disusun jika dilihat dari atas akan membentuk huruf U (Luwesty, 2017). Kelebihan dari desain kelas model U adalah semua peserta didik dapat berhadapan dan berinteraksi secara langsung dengan guru, sehingga peserta didik akan lebih fokus saat pembelajaran berlangsung (Munawar, 2020:250). Pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mubarak (2019) dengan judul “Penataan Tempat Duduk di Kelas dalam Memotivasi Belajar Siswa”, menyatakan bahwa penataan tempat duduk memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Pada artikel tersebut disebutkan bahwa penataan tempat duduk formasi U berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik,

interaksi antara peserta didik dan guru terjalin dengan baik karena peserta didik merasa diperhatikan oleh guru dan peserta didik akan lebih fokus saat mengikuti proses pembelajaran (Mubarok, 2019: 19-50).

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penataan Formasi Tempat Duduk U Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah” dilakukan oleh Anisa Luwesty (2017) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penataan formasi tempat duduk U terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas X IIS 3 SMAN 3 Kota Bumi Lampung pada tahun ajaran 2015/2016. Pada penelitian tersebut dikatakan bahwa semakin sering menggunakan penataan formasi tempat duduk U akan membuat motivasi belajar peserta didik semakin meningkat. Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penggunaan desain kelas model U untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik. Namun pada penelitian sebelumnya hanya membuktikan ada atau tidaknya pengaruh desain kelas model U terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan model penelitian kualitatif agar mengetahui motivasi belajar yang timbul karena adanya desain model U dengan mendeskripsikan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dan deskripsi motivasi peserta didik hasil dari penerapan desain kelas model U pada saat proses pembelajaran.

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dimana menggunakan analisis deskriptif melalui penelitian lapangan. Teknik pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 73 Gresik yang berjumlah 19 peserta didik, yaitu 9 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur penelitian ini ada tiga tahapan utama yang digunakan dalam penelitian meliputi tahap deskripsi, tahap reduksi, dan tahap seleksi (Kristanto, 2018). 1) tahap deskripsi ini menjelaskan apa yang mereka pelajari melalui observasi sehingga hasilnya masih sangat umum dan tidak teratur. 2) tahap reduksi ini dianggap penting sesuai kebutuhan. 3) tahap seleksi ini hasil dari tahap reduksi dan menginterpretasikannya secara detail hingga memiliki makna yang lebih dalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pembahasan diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui teknik tes, wawancara, observasi dan dokumentasi adalah sebagai berikut :

a. Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Nama	Aspek Motivasi Belajar						
		Keaktifan dalam belajar	Kepuasan terhadap hasil	Tujuan yang jelas	Menyelesaikan tugas	Ketekunan dalam belajar	Mendapatkan prestasi	Suasana dan tempat belajar
1	ANR	3	2	3	3	3	3	3
2	AY	3	2	2	3	3	2	3
3	AS	3	2	2	3	2	2	3
4	ANM	3	2	2	3	2	2	3
5	ASAF	3	2	2	3	2	3	3
6	DAAR	3	2	2	3	3	3	3
7	FZKNP	3	4	3	3	3	3	4
8	GAI	3	3	3	3	3	3	4
9	HANR	3	3	3	3	3	3	4
10	HAC	3	2	3	3	3	3	4

11	HA	4	3	3	4	3	3	4
12	ILNG	3	2	2	2	2	2	3
13	MR	2	2	2	2	1	1	3
14	MAY	3	2	3	2	2	2	3
15	MAMZ	4	3	3	4	3	3	4
16	NPP	1	1	2	2	2	2	3
17	RWW	3	2	2	3	3	2	4
18	VEP	2	1	2	2	2	2	3
19	ZA	1	2	2	2	2	2	3

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Mengatur kelas model U				√	Sesuai
2	Berdo'a				√	Sesuai
3	Memeriksa kehadiran			√		Masih ada peserta didik yang rami atau ngobrol dengan temannya
4	Menyanyikan lagu nasionalisme			√		Masih ada peserta didik yang rami atau ngobrol dengan temannya
5	Mengulas materi sebelumnya			√		Kurang adanya timbal balik oleh peserta didik
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	Sesuai
7	Memberi pertanyaan				√	Sesuai
8	Memperlihatkan contoh			√		Masih ada peserta didik berdiskusi
9	Menjelaskan persegi satuan				√	Sesuai
10	Memberikan penjelasan luas persegi			√		Masih ada peserta didik yang rami atau ngobrol dengan temannya
11	Bertanya			√		Masih ada peserta didik yang rami atau ngobrol dengan temannya
12	Mengerjakan LKPD				√	Sesuai
13	Menyimpulkan			√		Masih ada peserta didik yang rami atau ngobrol dengan temannya
14	Berdo'a				√	Sesuai

c. Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Nama	Aktivitas yang diamati													
		Duduk sesuai tempat	Berdo'a	Absensi	Beranyi lagu nasionalisme	Mengulas materi	Tujuan pembelajaran	Menjawab pertanyaan	Memperhatikan contoh	Menghitung persegi satuan	Mendengar penjelasan	Bertanya	Mengerjakan LKPD	Menyimpulkan	Berdo'a
1	ANR	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
2	AY	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4
3	AS	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
4	ANM	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
5	ASAF	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
6	DAAR	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
7	FZKPK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
8	GAI	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4

9	HANR	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
10	HAC	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
11	HA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
12	ILNG	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4
13	MR	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3
14	MAY	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
15	MAMZ	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
16	NPP	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	3	3
17	RWW	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
18	VEP	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3
19	ZA	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	3

d. Data Hasil Wawancara Peserta Didik

No	Nama	Pertanyaan wawancara							
		Proses pembelajaran	Memahami materi	Kesulitan	Sikap menghadapi kesulitan	Desain U membuat fokus	Interaksi		
1	ANR	Senang dan nyaman	Lumayan paham	Iya, saya merasa kesulitan pada saat ditanya tentang sifat-sifat persegi itu aku gabisa pak	Tanya kepada guru dan teman	Biasa saja	Bisa lebih memperhatikan guru		
2	AY	Biasa saja	Tidak	Iya, karena pada saat mengerjakan LKPD	Tanya kepada guru dan teman	Iya	Saya bisa bebas berinteraksi dengan guru		
3	AS	Suka	Iya paham	Sedikit, pada saat menjawab pertanyaan persegi karena sedikit lupa	Tanya teman yang pintar	Iya bisa	Saat menjelaskan saya bisa memperhatikan dengan jelas		
4	ANM	Senang dan nyaman	Lumayan paham	Iya, pada saat mengerjakan LKPD	Tanya guru langsung dan belajar di les	Iya bisa	Posisinya enak kalo lagi bicara sama guru, karena tidak terhalang teman lain		
5	ASAF	Biasa saja	Lumayan paham	Sedikit, waktu ditanya sifat persegi saya agak lupa	Tanya teman	Biasa saja	Bisa interaksi baik dengan guru		
6	DAAR	Senang	Sedikit memahami	Iya, saat mengerjakan soal LKPD	Tanya ke guru langsung dan ikut les	Sama saja	Biasa saja		
7	FZNKP	Senang sekali karena ini pelajaran favorit saya	Iya paham	Tidak	Bertanya kepada guru langsung dan belajar dirumah	Iya bisa lebih fokus	Saya lebih fokus saat guru menjelaskan dan lebih enak waktu tanya pada guru		
8	GAI	Biasa saja	Iya paham	Tidak	Langsung tanya ke guru	Biasa saja	Lebih enak kalo mau tanya ke guru		
9	HANR	Nyaman	Iya paham	Iya sedikit mengalami kesulitan disaat mengerjakan LKPD, kadang masih bingung	Bertanya kepada teman dan belajar dirumah	Iya bisa lebih fokus	Biasa saja		
10	HAC	Nyaman	Sedikit paham	Iya karena pada saat mengerjakan LKPD	Bertanya kepada teman dan guru	Biasa saja	Lebih dekat kalo waktu tanya tanya		
11	HA	Suka dan nyaman	Iya paham	Tidak	Tanya ke guru langsung	Iya bisa lebih fokus	Sebenarnya sama saja, tetapi guru bisa		

								langsung ke saya tanpa muter-muter
12	ILN	Suka senang dan	Lumayan paham	Iya kesulitan saat mengerjakan LKPD	Tanya teman dan guru	Biasa saja		Jadi gampang kalo mau tanya ke guru
13	MR	Biasa saja	Tidak	Iya, saya susah memahami materi	Tanya teman	Biasa saja		Sama saja pak
14	MAY	Biasa saja	Lumayan paham	Iya pada saat guru tanya tentang persegi, saya susah mengerjakan soal	Bertanya kepada teman yang paham	Lumayan		Biasa saja
15	MAMZ	Biasa saja	Iya paham	Sedikit	Bertanya kepada guru dan belajar di les	Biasa saja		Biasa saja
16	NPP	Biasa saja	Tidak	Iya, saat memahami materi dan mengerjakan soal	Tanya teman	Biasa saja		Biasa saja
17	RWW	Suka senang dan	Tidak	Iya, saya susah memahami materi	Tanya guru, teman dan ikut les	Bisa lebih fokus		Biasa saja
18	VEP	Biasa saja	Tidak	Iya, pelajarane angel pak	Teman saya	Biasa saja		Biasa saja
19	ZA	Biasa saja	Tidak	Iya mengalami kesulitan	Bertanya kepada teman	Biasa saja		Biasa saja karena saya jarang tanya juga

e. Data Hasil Wawancara Guru Kelas

No	Pertanyaan	Uraian
1	Bagaimana motivasi belajar peserta didik saat dikelas?	Menurun karena setelah pandemi 2 tahun dan perlu ditingkatkan kembali
2	Apakah motivasi peserta didik berbeda-beda? Jika iya, apa penyebabnya?	Iya berbeda, bisa karena kesiapan belajar, minat terhadap pelajaran.
3	Bagaimana cara memberi motivasi belajar pada peserta didik?	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media, memberikan <i>ice breaking</i> .
4	Seberapa pentingkah motivasi belajar peserta didik menurut bapak/ibu guru?	Sangat penting karena motivasi itu kunci awal dari pembelajaran untuk membuat peserta didik aktif dan semangat dalam belajar.
5	Apakah dengan menerapkan desain kelas model U dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik?	Iya, karena belum pernah saya lakukan sehingga menarik dan memotivasi siswa
6	Apa kelebihan dan kekurangan penerapan desain kelas model U terhadap peserta didik?	Bisa interaksi langsung dengan siswa
7	Pernahkan ibu melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar	Pernah
8	Jika pernah upaya apa yang dilakukan? Bagaimana hasilnya?	Menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran yang berbeda. Hasilnya motivasi belajarnya meningkat.

f. Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Uraian
----	------------	--------

1	Apakah Guru di UPT SDN 73 Gresik mempunyai upaya dalam pemberian motivasi belajar bagi peserta didik?	Iya ada pemberian motivasi bagi peserta didik
2	Bagaimana upaya yang dilakukan?	Diantaranya membiasakan berliterasi dengan cara memabaca buku 15menit disudut baca kelas dan mengunjungi perpustakaan yang ada
3	Apa saja faktor penghambat guru dalam pemberian motivasi terhadap peserta didik?	Ada sebagian siswa yang datang terlambat maka tidak ada kesempatan membaca buku tersebut
4	Apa tujuan pemberian motivasi belajar tersebut?	Agar anak mempunyai kemampuan literasi yang memadai, baik itu memahami, mengkritisi dan menganalisa suatu bacaan dengan cepat dan tepat pada akhirnya hal itu bisa membantu dalam menyesuaikan permasalahan yang ada dikehidupan sehari-hari
5	Bagaimana dampak pemberian motivasi belajar guru kepada peserta didik?	Anak terbiasa membaca 15 menit sebelum masuk sekolah, sehingga ada dampak yang signifikan pada lembaga kami

Pembahasan

1. Pengaruh desain kelas model U terhadap motivasi belajar peserta didik

Motivasi belajar peserta didik merupakan faktor yang penting dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang maksimal (Budiawan, 2019:194). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh desain kelas model U terhadap motivasi belajar matematika pada materi luas persegi pada peserta didik. Pengaturan kelas berbentuk U adalah salah satu cara guru untuk mengatur ruang kelas yang aktif, mencapai hasil yang baik dan berinteraksi secara langsung sehingga guru dapat merespon secara langsung pula (Munawar, 2020:252). Pada penerapan desain kelas model U, motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Iskandar (2012:184). Indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar
- b. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan belajar
- c. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar
- e. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik

Motivasi belajar peserta didik telah diamati dari hasil observasi sesuai indikator tersebut.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data yang akan dikumpulkan dan data tersebut diperoleh dari pengamatan suatu objek secara langsung oleh peneliti dan dibantu oleh observer

2. Aktivitas belajar peserta didik dalam penerapan desain kelas model U

Pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan tempat duduk dengan desain kelas model U. Dalam hal ini desain kelas model U mempunyai keunikan tersendiri yaitu formasi U merupakan formasi yang paling efektif yang bertujuan untuk bergerak secara dinamis ke segala arah dan berinteraksi secara langsung dengan peserta didik agar bisa lebih aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai (Evertson & Emmer, 2011:10).

Kemudian proses pembelajaran dimulai dengan berdo'a, pada saat berdo'a peserta didik sebagian sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan sebagian lainnya sudah dapat dikondisikan oleh peneliti. Saat guru memeriksa kehadiran dan bernyanyi lagu nasional sebagian peserta didik sudah mampu mengikuti dengan baik, walaupun masih ada sebagian lagi yang masih ramai namun sudah bisa dikondisikan oleh guru. Saat mengulas materi terdapat satu peserta didik yang tidak bisa mengikuti dengan baik. Kemudian pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran masih ada 3 peserta didik yang kurang tertib. Lalu saat guru memberikan pertanyaan terkait persegi, ada peserta didik yang belum bisa menjawab

sama sekali, ada juga yang menjawab namun salah, ada juga yang mau menjawab ketika dibujuk dulu oleh guru, dan ada juga yang sudah mampu menjawab secara mandiri. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memperlihatkan contoh cara menghitung persegi satuan, peserta didik agak ramai dan belum bisa mengikuti dengan baik, namun sebagian peserta didik yang lain sudah mampu mengikuti dengan baik. Kemudian pada saat guru menjelaskan cara menghitung luas persegi dengan rumus, peserta didik mulai mendengarkan dan menyimak dengan baik, hanya ada beberapa peserta didik yang agak ramai.

Pada saat guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya, hanya sedikit peserta didik yang sudah mau bertanya secara mandiri, sebagian peserta didik lain masih belum mampu mengekemukakan pertanyaan jika belum memahami materi. Kemudian peserta didik mulai mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru, terdapat 4 peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan dan masih ramai. Sebagian peserta didik sudah mulai tertib saat mengerjakan, merak yang merasa kesulitan sudah ada beberapa yang mau bertanya kepada guru. Sebagian lainnya juga ada yang sudah mampu mengerjakan secara mandiri. Setelah itu peserta didik dan guru menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari pada proses pembelajaran tersebut

Sebelum mengakhiri kegiatan guru melakukan refleksi kegiatan, peserta didik mendengarkan penguatan dari guru serta menyampaikan materi selanjutnya. Kemudian mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.

3. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung

Guru sebagai seorang pendidik berperan penting pada keberlangsungan proses pembelajaran dan juga menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Menurut Adzim Rifqianto dkk (2021:182), salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu menciptakan suasana belajar menyenangkan. Membentuk suasana belajar yang menyenangkan dalam kelas dapat dilakukan dengan menerapkan desain kelas yang menarik. Ruang kelas yang kondusif dapat menciptakan kondisi yang meningkatkan kesiapan siswa untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dengan mudah dicapai (Sulastri & Wijayanto, 2021). Pada penelitian ini proses pembelajaran menerapkan desain kelas model U yang dilaksanakan langsung oleh peneliti dan diobservasi oleh wali kelas.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk ditempat sesuai dengan penataan tempat duduk desain kelas model U dan kesiapan peserta didik untuk berdo'a, memeriksa kehadiran namun masih ada peserta didik yang masih ramai atau ngobrol dengan temannya dan menyanyikan lagu nasional. Selanjutnya guru mengulas materi sebelumnya, sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui masih ingatkah peserta didik pada materi tersebut dan masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan dan ramai sendiri. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan memberi gambaran tentang apa yang ingin dipelajari, peserta didik memperhatikan dengan baik dan menanggapi yang disampaikan oleh guru. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sejauh mana memahami materi, guru sudah mencoba berinteraksi dengan peserta didik namun masih ada peserta didik yang masih malu-malu dan tidak mau menjawab harus dibujuk terlebih dahulu. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan contoh cara menghitung persegi satuan. Kemudian guru menjelaskan cara menghitung luas persegi satuan menggunakan rumus dengan baik dan guru membimbing peserta didik untuk memahami materi tersebut.

Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya dan memastikan peserta didik paham dengan apa yang ditanyakan. Kemudian guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar LKPD dan memastikan peserta didik paham cara mengerjakannya. Menurut Setiawan (2017:88) salah satu strategi yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi peserta didik yaitu dengan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan baik secara individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini guru selalu memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan saat mengerjakan lembar LKPD. Setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan materi dan guru memberi tugas rumah.

Sebelum mengakhiri kegiatan guru melakukan refleksi kegiatan dan memberi penguatan atas pembelajaran hari ini serta menyampaikan materi selanjutnya namun masih ada peserta didik yang ramai dan kurang memperhatikan guru. Kemudian untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.

4. Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dan faktor apa saja yang mempengaruhi saat proses pembelajaran berlangsung

Pada pelaksanaan proses pembelajaran terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh peserta didik terdapat 7 dari 19 peserta didik yang mengalami kesulitan saat menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru ketika guru bertanya apa saja sifat-sifat dari persegi. Hal tersebut dikarenakan peserta didik ada yang kurang percaya diri dan juga ada yang tidak ingat dengan ulasan materi tersebut. Saat ditanya tentang contoh benda di lingkungan yang berbentuk persegi, peserta didik juga masih ada yang kebingungan, ada yang menjawab tetapi salah, dan ada juga yang belum bisa menjawabnya. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang luas persegi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan tersebut masih ada sebagian peserta didik belum mampu mengekemukakan pendapatnya, masih ada peserta didik yang mengemukakan pendapatnya masih malu-malu sehingga guru membimbing peserta didik dalam menjawabnya. Kemudian terdapat 9 dari 19 peserta didik mengalami kesulitan pada saat mengerjakan LKPD. Peserta didik kurang mandiri dalam mengerjakan LKPD, mereka beberapa kali bertanya kepada guru bagaimana cara mengerjakan soal-soal yang ada pada LKPD tersebut.

PENUTUP

Pengaruh desain kelas model U dalam penelitian ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Pengaruh tersebut dapat terlihat ketika penelitian berlangsung sebagian besar peserta didik sangat antusias karena dalam penerapannya bisa interaksi langsung dengan guru tanpa ada yang menghalanginya, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang belum terlihat bersemangat.

Aktivitas peserta didik dalam penelitian kali ini masih ada peserta didik yang kurang bisa memahami materi atau lupa dengan materi tersebut. Ada juga peserta didik yang ramai atau tidak tertib ketika guru sedang menjelaskan. Sedangkan untuk aktivitas guru, pada saat pembelajaran peneliti masih belum bisa mengkondisikan peserta didik agar tertib dan tidak ramai selama pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir. Peserta didik yang sudah tertib saat awal pembelajaran terkadang masih ramai lagi di kegiatan selanjutnya. Pada saat menerapkan desain kelas model U dalam pembelajaran dapat membuat interaksi yang lebih baik antara peneliti sebagai guru dengan peserta didik

Kesulitan yang dialami oleh peserta didik kebanyakan ia lupa dengan materi tersebut dan ada juga yang belum paham dengan materi, masih ditemukannya peserta didik sulit untuk fokus ketika pembelajaran berlangsung.

SARAN

Bagi peserta didik, diharapkan dengan adanya desain kelas model U peserta didik bisa lebih fokus dan antusias atau nyaman ketika pembelajaran berlangsung, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan bagi guru untuk bisa selalu menemukan berbagai cara untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan memperhatikan suasana belajar agar terjalin interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan desain kelas model U.

DAFTAR PUSTAKA

Adzim Rifqianto, F., Afifullah, M., & Sulistiono, M. (2021). *UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MI NURUL ULUM ARJOSARI KOTA MALANG*. 3.

- Budiawan, I. putu. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(2), 103–111.
- Evertson, C. M., & Emmer, E. T. (2011). *Manajemen kelas untuk guru sekolah dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Iskandar. (2012). *Psikologi pendidikan : sebuah orientasi baru*. Gaung Persada (GP) Press.
- Kristanto, vigih heri. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN*. Deepublish.
- Lestari, E. T. (2020). *cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Deepublish.
- Linda, M., & Hidayah, A. (2000). *PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN BELAJAR SISWA MADRASAH ISLAMIAH AS SALAM SIDOREJO KAB. NGAWI Mei Linda Alfa Hidayah*.
- Luwesty, A. (2017). *Pengaruh Penataan Formasi Tempat Duduk U Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X Iis 01*.
- Mubarok, A. (2019). *PENATAAN TEMPAT DUDUK DI KELAS DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA*. 1(1), 39–51.
- Munawar. (2020). *Implementasi penataan kelas formasi “ u ” dalam rangka meningkatkan hasil belajar PKN pada materi sikap patuh pada tata tertib Siswa kelas III Min Baet*. 2(2), 249–257.
- Munirah. (2018). The Role of Teachers in Overcoming Students’ Learning Difficulties. *Jurnal Tarbawi :Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 124–125.
- Sari, L. P., Subayani, N. W., & Baktiar, A. M. (2021). REMEDIAL AND ENRICHMENT MATHEMATICS IN ELEMENTARY SCHOOL. *Journal Universitas Muhammadiyah Gresik Engineering, Social Science, and Health International Conference (UMGESHC)*, 1(2), 90–94.
- Setiawan, M. A. (2017). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sulastri, & Wijayanto, S. (2021). *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Dawung , Tegalrejo , Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Dawung , Tegalrejo ,*. 264–272.
- Sururuddin, M., & Prihatini, N. (2018). Analisis Berbagai Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 3 Tebaban. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.29408/didika.v4i1.1198>
- Zainal Abidin, S. I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus IV Kecamatan Banhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 21–29.